

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang

Dalam sastra Indonesia, cerita rakyat adalah salah satu karya sastra bentuk prosa yang berkembang di suatu kelompok masyarakat dan milik masyarakat yang bersangkutan. Cerita rakyat merupakan tradisi lisan yang secara turun temurun diwariskan dalam kehidupan masyarakat (dalam Sukmana, 2018). Cerita rakyat digunakan sebagai media untuk mengungkapkan gagasan, ide-ide dan nilai-nilai kehidupan yang melekat di dalam kehidupan masyarakat. Gagasan, ide-ide dan nilai-nilai kehidupan tersebut diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Oleh karena itu, fungsi cerita rakyat dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik anak-anak, memberikan motivasi, meningkatkan perilaku dan kepribadian (Wiguna, 2018). Beberapa fungsi cerita rakyat diantaranya sarana untuk menghibur, mendidik, alat validasi regulasi dan lembaga budaya, dan sarana untuk menyampaikan kebiasaan dan aturan dalam masyarakat (Wiryanota, 2016).

Cerita rakyat memiliki beberapa jenis cerita di antaranya, dongeng, mite, legenda dan lain-lain. Biasanya cerita-cerita ini, diceritakan dari generasi ke generasi sesuai dengan cerita-cerita yang dimiliki di setiap daerah menggunakan Bahasa Daerah. Seperti yang diketahui, Indonesia ialah negara kepulauan yang memiliki keberagaman suku, budaya, ras, agama dan bahasa daerah. Maka dari itu, setiap Bahasa Daerah tentu terdapat sastra daerah yang diciptakan oleh

masyarakat pendukungnya. Sastra daerah tersebut sangat luas dan beragam seperti cerita rakyat, dongeng, puisi dan lain sebagainya. Karya sastra berisi tentang gambaran dari kehidupan suatu masyarakat. Melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan suka duka kehidupan masyarakat yang mereka rasakan atau mereka alami. Karya sastra merupakan untaian perasaan dan realitas sosial (semua aspek kehidupan manusia) yang telah tersusun baik dan indah dalam bentuk konkret (Pratama dan Marwati 2016).

Cerita rakyat mengandung banyak nilai pendidikan dan kearifan lokal. Itulah sebabnya, cerita rakyat dapat dijadikan sebagai alat atau media untuk penyampaian pesan kepada masyarakat serta mengajarkan nilai pendidikan secara khususnya kepada generasi muda saat ini. Pada zaman dahulu cerita rakyat digunakan oleh orang tua untuk menasehati serta mendidik anaknya. Nilai-nilai pendidikan tersebut dapat diperoleh alur cerita rakyat yaitu melalui peristiwa, karakter tokoh, hubungan antar tokoh dalam cerita rakyat. Zuriah (Arum, 2020) menjelaskan nilai pendidikan itu harus mencakup empat nilai besar yang dapat diimplementasikan oleh manusia. Nilai tersebut adalah (1) sikap terhadap Tuhan, (2) sesama, (3) diri sendiri, dan (4) alam semesta. Keempat nilai pendidikan tersebut adalah wujud nyata dari beberapa bagian nilai yang menjadi satu kesatuan. Selain itu, nilai pendidikan diungkapkan Waluyo (dalam Arum, 2020) Nilai-nilai pendidikan tersebut mencakup nilai pendidikan moral, nilai pendidikan adat, nilai pendidikan agama (religi), nilai pendidikan sejarah serta nilai pendidikan kepahlawanan.

Karena punya nilai pendidikan dan merupakan budaya lokal, maka pembelajaran cerita rakyat perlu diperhatikan secara khusus dari masyarakat

ataupun dari sekolah sebagai sarana pembelajaran di masing-masing daerah (secara khusus Papua) sesuai kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengutamakan pendidikan karakter, pengetahuan, dan keterampilan (Dharma dkk, 2019). Mata pelajaran bahasa Indonesia wajib maupun peminatan dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang berisi tentang segala aspek dalam kehidupan. Artinya pembelajaran berbasis teks tidak terpaku pada sebuah teks atau naskah, namun dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Pembelajaran cerita rakyat yang di sekolah dapat diperhatikan dari situasi dan konteks di masing-masing daerah dalam pembelajaran. Ada banyak cerita rakyat Papua seperti Batu Menangis, Raja Ampat dan Telur Naga, Asal Usul Danau Sentani, Buaya Ajaib dan beberapa cerita rakyat lainnya yang dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran guna membentuk karakter siswa. Namun, pada kenyataannya cerita rakyat Papua jarang disoroti dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena pendidik berasal dari luar Papua, sehingga contoh cerita rakyat yang digunakan dalam pembelajaran adalah Bawang Putih Bawang Merah, Maling Kudang, Tumun Mas serta cerita rakyat yang digunakan kadang sesuai dengan isi buku teks bahasa Indonesia SMP maupun SMA. Selain itu, kondisi saat ini tidak sama seperti dulu yang mana segala aspek dalam kehidupan diungkapkan secara lisan salah satunya adalah cerita rakyat. Cerita rakyat Papua sebelum mengenal adanya telepon genggam, orang yang lebih dewasa menceritakan cerita-cerita rakyat kepada anak-anak. Namun, pada perkembangan era sekarang jarang untuk menemukan orang tua menceritakan cerita rakyat kepada generasi muda sekarang. Generasi muda sekarang, juga tidak terlalu

tertarik dengan cerita rakyat, serta beranggapan bahwa cerita rakyat adalah cerita yang kuno. Seperti yang diungkapkan oleh Mahmud (dalam Alya, 2022) bahwa penyebab kaum muda tidak lagi tertarik kepada cerita rakyat dianggap sudah ketinggalan zaman dan sudah kuno. Padahal cerita rakyat mengandung emosi, estetika, etika, dan logika yang dimunculkan bagi para pembacanya ( dalam Santoso dkk, 2018). Anak-anak zaman sekarang lebih tertarik dan menghabiskan waktu dengan bermain media sosial yang ada seperti tiktok, instagram, youtube dan media sosial lainnya. Sesuai pengembangan teknologi cerita rakyat Papua juga disampaikan melalui youtube.

Youtube adalah salah satu media sosial yang menawarkan layanan multimedia yang kini tengah populer dan sangat diminati oleh masyarakat. Youtube menampilkan berbagai macam konten video yang dibuat oleh pengguna seperti video musik, video pendidikan, klip TV, klip film dan lain-lain. salah satu yang ditampilkan youtube adalah cerita rakyat Papua. Ada beberapa kanal youtube yang menayangkan cerita rakyat Papua diantaranya kanal *Dongeng kita*, *Rini Cerita Anak Interatif*, dan *D & D Dimas dan Danis*, dan beberapa kanal youtube lainnya. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai kanal-kanal youtube yang ada cerita rakyat Papua.

Dongeng Kita adalah salah satu kanal Youtube yang menayangkan cerita rakyat produksi Kastari Animation (PT Kastari Sentra Media). Kanal tersebut didirikan pada 30 Januari 2017. Per 4 November 2021, Dongeng Kita sudah memiliki pengikut sebanyak 2,04 juta akun, dengan jumlah penayangan kurang lebih 274,2 juta kali. Kanal tersebut tidak hanya menayangkan cerita rakyat dari Indonesia saja, melainkan juga cerita rakyat dari berbagai negara. Adapun cerita

rakyat Papua yang ada dalam kanal youtube ini yaitu, Asal-Usul Pulau Irian, Biwar Sang Penakluk Naga, Raja Ampat dan Telur Naga, Asal Usul Pohon Kelapa.

Riri Cerita Anak Interaktif adalah sebuah kanal Youtube yang menyajikan animasi untuk anak-anak. Kanal ini didirikan pada 4 Desember 2018. Per 4 November 2021, Riri Cerita Anak Interaktif sudah memiliki pengikut sebanyak 663 ribu akun, dengan jumlah penayangan kurang lebih 93 juta kali. Riri Cerita Anak Interaktif mengangkat berbagai dongeng, cerita rakyat, fabel dan cerita buatan tim Riri sendiri. Cerita rakyat Papua yang ada dalam kanal ini yaitu, Asal-usul Burung Cendrawasih.

D & D Dimas dan Danis adalah salah satu kanal Youtube yang juga membagikan cerita rakyat. Kanal Youtube ini didirikan pada 29 Agustus 2012, per 4 November 2021, D & D Dimas dan Danis sudah memiliki pengikut sebanyak 17,9 ribu akun, dengan jumlah penayangan kurang lebih 5,4 juta kali. Kanal youtube ini mengangkat tentang dunia anak. Cerita rakyat Papua yang ada di Kanal Youtube ini yaitu, Buaya Ajaib.

Keberadaan cerita rakyat Papua di youtube cukup banyak namun cerita rakyat tersebut disampaikan berupa rekaman suara dengan mencantumkan gambar dan ada juga video rekaman tentang seseorang yang sedang bercerita. Ada hal yang berbeda pada *kanal Dongeng Kita, Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis*. Dalam kanal youtube ini, cerita rakyat Papua yang ditayangkan dari segi keaslian cerita, pesan-pesan yang disampaikan serta video dikemas berupa video animasi cukup menarik untuk dikaji. Selain menarik, agar dapat memperkaya ilmu sastra lisan. Maka dari itu, penelitian ini akan mengkaji

nilai pendidikan serta fungsi nilai cerita rakyat Papua dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah (SMP/SMA). Alasan memilih jenjang SMP/SMA karena di jenjang itu memiliki kesesuaian dalam pembelajaran cerita rakyat di kelas VII SMP yang mengacu pada kompetensi dasar 4.15 yang berbunyi “ menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat. Serta pada kelas X SMA khususnya mengacu pada kompetensi dasar 3.7 yaitu “ mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hilayat) baik secara lisan dan tulis”. Selain itu, dari beberapa kanal youtube tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil sebagai pembelajaran kehidupan.

Ada beberapa penelitian sejenis yang membahas tentang nilai pendidikan cerita rakyat dalam bentuk teks maupun dalam bentuk audio-visual diantaranya yaitu penelitian Cahyani(2021) yang berjudul *Analisis Video Animasi Youtube channel “Dongeng Kita” serta Kaitanya dengan Pembelejaran Cerita Rakyat di SMA*, penelitian Santoso dkk (2021) yang berjudul *analisis moral dalam Kanal Dongeng Kita dan relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*, penelitian Arum (2020) yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sendhang Tawun Di Kabupaten Ngawi*, penelitian Maulana dkk (2018) yang berjudul *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP* dan yang terakhir penelitian Wiryanota (2016) yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Balang Keseimbangan dan Hubungan Dengan Pembelajaran Sastra di SMP*. Dari kelima penelitian tersebut tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang nilai pendidikan dalam cerita rakyat dan mengkaji tentang

cerita rakyat dalam bentuk audio-visual. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang peneliti gunakan yaitu cerita rakyat Papua diantaranya Raja Ampat dan Telur Naga, Asal-usul Pohon Kelapa, Asal usul Burung Cendrawasih dan Buaya Ajaib. Mengenai penelitian sejenis ini akan dipaparkan lebih jelas pada bab II.

### **1. 2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, beberapa identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, beberapa identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan antara cerita rakyat konvensional dan digital. Cerita rakyat digital belum banyak yang mengetahui.
- 2) Video-video cerita rakyat di kanal youtube Dongeng Kita, Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis, memiliki karakteristik dan unsur yang menarik untuk dikaji.
- 3) Dalam video-video kanal youtube Dongeng, Kita, Riri Cerita Anak Interaktif, D & D Dimas dan Danis, tentunya terdapat berbagai macam nilai pendidikan yang belum disadari oleh banyak orang terutama bagi para pendidik dan masyarakat.
- 4) Video dalam kanal youtube Dongeng Kita, Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis, memiliki fungsi dalam pembelajaran, namun banyak pendidik yang belum menyadari sehingga menarik untuk dikaji.

### **1. 3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, sehingga lebih terfokus. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada nilai pendidikan yang terdapat dalam empat video cerita rakyat Papua pada kanal youtube *Dongeng Kita*, *Riri Cerita Anak Interaktif*, dan *D & D Dimas dan Danis* serta fungsinya dalam pembelajaran.

### **1. 4. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja nilai pendidikan cerita rakyat Papua dalam kanal Dongeng Kita, Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis?
2. Apa fungsi nilai pendidikan cerita rakyat Papua dalam pembelajaran?

### **1. 5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan yang terdapat dalam video Dongeng Kita, Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis
2. Untuk mendeskripsikan fungsi nilai pendidikan cerita rakyat Papua dalam video Dongeng Kita Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis dalam pembelajaran



## **1. 6. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu kesusastraan lisan, lebih spesifiknya mengenai cerita rakyat digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai nilai pendidikan yang terdapat dalam video-video Dongeng Kita Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis serta fungsinya dalam pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktif yang diharapkan dari penelitian ini terdiri atas manfaat bagi Guru Bahasa Indonesia, bagi masyarakat, dan bagi peneliti lain. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

#### **a. Bagi guru**

Bahasa Indonesia Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan pertimbangan bagi Guru Bahasa Indonesia dalam hal pemanfaatan kanal Youtube *Dongeng Kita Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis* sebagai media pembelajaran untuk siswa.

#### **b. Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat dan mengenai cerita rakyat digital, lebih spesifiknya mengenai kanal Youtube *Dongeng Kita, Riri Cerita Anak Interaktif, dan D & D Dimas dan Danis*.

#### **c. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis selanjutnya.